

Survei Keterampilan Dasar Menggiring Bola Pada Siswa Kelas III SD Negeri Karangjati 03

Yatatema Lahagu¹, Aristiyanto², Guntur Ratih Prestifa Herdinata³, Ika Nilawati⁴

¹²³⁴Universitas Ngudi Waluyo: yatatemalahagu44@gmail.com, aristiyanto@unw.ac.id,
ratihprestifa@unw.ac.id, ikanilawati@unw.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

*Basic dribbling skills,
Dribbling, Students.*

ABSTRACT

This study was motivated by the importance of basic dribbling skills in futsal and the differences in dribbling abilities among third-grade students participating in the futsal extracurricular activity at SD Negeri Karangjati 03. This study aimed to determine the level of basic dribbling skills among third-grade students at SD Negeri Karangjati 03. This study employed a quantitative approach using a descriptive survey method. The population consisted of 29 students, all of whom were selected as the research sample using total sampling. Data were collected using a basic futsal skills test focusing on a series of dribbling movements, namely zig-zag dribbling and straight-line dribbling. The data were analyzed descriptively using the mean score, percentage, and categorization based on T-Scores. The results showed that the students' average completion time in the dribbling test was 16.91 seconds, with the fastest time of 16.05 seconds and the slowest time of 18.02 seconds. Based on the T-Score categorization, 1 student (3%) was classified as very good, 10 students (34%) as good, 10 students (34%) as moderate, 5 students (17%) as poor, and 3 students (10%) as very poor. The study concludes that the overall level of basic dribbling skills among third-grade students at SD Negeri Karangjati 03 was within the moderate to good categories, with the good and moderate categories each comprising 10 students (34%). The findings provide an objective description that can be used as an evaluation basis for extracurricular coaches in implementing dribbling training for students.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Yatatema Lahagu

Universitas Ngudi Waluyo, yatatemalahagu44@gmail.com,

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dalam proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan berbagai kemampuan gerak melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pada jenjang sekolah dasar, pengembangan keterampilan gerak perlu disesuaikan dengan karakteristik serta tahap perkembangan peserta didik agar proses pembelajaran dapat mendukung perkembangan kemampuan motorik secara optimal. Salah satu bentuk aktivitas olahraga yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan gerak adalah permainan futsal. Permainan futsal menuntut penguasaan berbagai teknik dasar yang diperlukan agar peserta didik mampu melakukan gerakan secara efektif dalam situasi permainan (Y. Y. Sari et al., 2024).

Futsal merupakan permainan yang membutuhkan penguasaan keterampilan teknik sebagai dasar dalam pelaksanaan permainan. Salah satu keterampilan dasar yang memiliki peranan penting adalah menggiring bola, yaitu kemampuan membawa dan mengontrol bola sambil melakukan pergerakan. Keterampilan menggiring bola diperlukan untuk mempertahankan penguasaan bola, mengarahkan pergerakan, serta melewati ruang atau situasi permainan yang dihadapi. Menggiring bola dilakukan melalui penguasaan bola secara berkelanjutan dengan menggunakan kaki sambil bergerak ke berbagai arah, sehingga diperlukan kemampuan kontrol dan koordinasi gerak yang baik (Assakinah et al., 2025).

Penguasaan keterampilan menggiring bola pada siswa sekolah dasar perlu diperhatikan karena kemampuan motorik pada masa kanak-kanak masih berada dalam tahap perkembangan. Siswa kelas III sekolah dasar berada pada fase perkembangan yang memungkinkan terjadinya peningkatan kemampuan dalam mengombinasikan berbagai pola gerak menjadi keterampilan yang lebih kompleks. Perbedaan perkembangan motorik dan pengalaman melakukan aktivitas olahraga dapat menyebabkan adanya variasi kemampuan menggiring bola antarsiswa. Oleh karena itu, pengukuran keterampilan menggiring bola diperlukan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa (Maswati et al., 2026).

Berdasarkan observasi awal pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SD Negeri Karangjati 03, masih ditemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan keterampilan menggiring bola. Kondisi tersebut terlihat dari kemampuan siswa yang belum optimal dalam mempertahankan kontrol bola, mengatur arah gerakan, serta menyesuaikan kecepatan ketika melakukan gerakan menggiring bola. Bola juga cenderung berada terlalu jauh dari kaki sehingga penguasaan bola menjadi kurang efektif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menggiring bola perlu diukur secara objektif melalui pelaksanaan tes keterampilan sesuai dengan karakteristik gerakan yang dilakukan siswa (Hidayat et al., 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterampilan menggiring bola pada peserta didik memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda dan perlu diketahui melalui proses pengukuran yang sistematis. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterampilan menggiring bola dapat berada pada kategori tertentu sesuai dengan hasil

pengukuran yang diperoleh, sehingga hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pembinaan keterampilan olahraga. Namun, tingkat keterampilan dasar menggiring bola pada siswa kelas III SD Negeri Karangjati 03 belum diketahui secara khusus. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar menggiring bola pada siswa kelas III SD Negeri Karangjati 03 melalui pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif survei (Wardana et al., 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif survei dan desain cross-sectional. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data berupa hasil pengukuran keterampilan dasar menggiring bola, sedangkan metode deskriptif survei digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat keterampilan siswa berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Karangjati 03, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal sebanyak 29 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 29 siswa. Penelitian ini menggunakan satu variabel, yaitu keterampilan dasar menggiring bola dalam permainan futsal.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik tes dan pengukuran dengan instrumen Tes Keterampilan Dasar Futsal bagi Siswa KU 9–10 Tahun yang dikembangkan oleh Hidayat et al. (2024). Pengukuran difokuskan pada keterampilan menggiring bola melalui rangkaian gerakan menggiring bola secara zig-zag melewati delapan cone dengan jarak masing-masing satu meter, kemudian dilanjutkan dengan menggiring bola lurus sejauh 7,5 meter hingga mencapai garis akhir. Waktu tempuh peserta dihitung menggunakan stopwatch sejak aba-aba mulai diberikan sampai seluruh rangkaian tes selesai dan hasil pengukuran dicatat dalam satuan detik. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif kuantitatif melalui perhitungan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan persentase. Hasil pengukuran kemudian dikonversikan ke dalam nilai T-Score untuk menentukan kategori tingkat keterampilan dasar menggiring bola siswa yang meliputi kategori sangat baik, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan persentase untuk memberikan gambaran mengenai tingkat keterampilan dasar menggiring bola pada siswa kelas III SD Negeri Karangjati 03

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian diperoleh dari pengukuran keterampilan dasar menggiring bola terhadap 29 siswa kelas III SD Negeri Karangjati 03 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Setiap siswa melaksanakan tes sebanyak dua kali percobaan, kemudian hasil terbaik digunakan sebagai data akhir penelitian. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, diperoleh gambaran hasil keterampilan dasar menggiring bola sebagaimana disajikan pada Tabel 1

Tabel 1 Statistik Deskriptif Hasil Tes Keterampilan Dasar Menggiring Bola

Statistik	Nilai
Jumlah sampel (N)	29
Nilai Tercepat	16,05 detik
Nilai Terlambat	18,02 detik
Mean	16,91 detik
Standart Deviasi	0,55

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai rata-rata waktu tempuh sebesar 16,91 detik, dengan waktu tercepat sebesar 16,05 detik dan waktu terlambat sebesar 18,02 detik. Standar deviasi sebesar 0,55 menunjukkan bahwa variasi hasil keterampilan menggiring bola antarsiswa relatif kecil. Hasil pengukuran tersebut selanjutnya dikonversikan ke dalam nilai T-Score untuk menentukan kategori keterampilan dasar menggiring bola masing-masing siswa. Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa keterampilan dasar menggiring bola siswa tersebar dalam lima kategori, yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Distribusi frekuensi dan persentase kategori keterampilan dasar menggiring bola disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Kategori Keterampilan Dasar Menggiring Bola

Kategori	Frekuensi (N)	Presentasi (%)
Sangat Baik	1	3
Baik	10	34
Sedang	10	34
Kurang	5	17
Kurang Sekali	3	10
Jumlah	29	100

Berdasarkan Tabel 2, kategori baik dan sedang merupakan kategori yang memiliki frekuensi tertinggi, masing-masing sebanyak 10 siswa atau 34%. Secara keseluruhan, terdapat 20 siswa atau 68% yang berada pada rentang kategori baik dan sedang. Sementara itu, kategori kurang terdiri atas 5 siswa atau 17%, kategori kurang sekali sebanyak 3 siswa atau 10%, dan kategori sangat baik sebanyak 1 siswa atau 3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan dasar menggiring bola siswa kelas III SD Negeri Karangjati 03 memiliki tingkat kemampuan yang beragam, mulai dari kategori kurang sekali hingga sangat baik.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dasar menggiring bola siswa kelas III SD Negeri Karangjati 03 cenderung berada pada rentang kategori sedang

hingga baik, karena kedua kategori tersebut memiliki jumlah frekuensi tertinggi. Temuan ini memberikan gambaran objektif mengenai kondisi keterampilan menggiring bola siswa pada saat penelitian dilakukan dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler futsal, khususnya untuk mengidentifikasi siswa yang masih memerlukan peningkatan keterampilan menggiring bola.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dasar menggiring bola pada siswa kelas III SD Negeri Karangjati 03 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal memiliki hasil yang bervariasi. Berdasarkan hasil pengukuran, diperoleh rata-rata waktu tempuh sebesar 16,91 detik, dengan waktu tercepat 16,05 detik dan waktu terlama 18,02 detik. Perbedaan waktu tempuh tersebut menunjukkan adanya variasi tingkat keterampilan menggiring bola pada masing-masing siswa dalam menyelesaikan rangkaian tes yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, hasil pengukuran keterampilan menggiring bola didasarkan pada waktu yang diperlukan siswa untuk menyelesaikan lintasan, sehingga semakin singkat waktu tempuh yang diperoleh, semakin baik keterampilan menggiring bola yang ditunjukkan. Hal tersebut sesuai dengan konsep keterampilan menggiring bola yang menekankan kemampuan mengontrol dan membawa bola sambil bergerak secara terarah (Assakinah et al., 2025).

Berdasarkan hasil kategorisasi menggunakan T-Score, keterampilan dasar menggiring bola siswa tersebar dalam lima kategori, yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Kategori baik dan sedang merupakan kategori dengan frekuensi tertinggi, masing-masing sebanyak 10 siswa atau 34%. Sementara itu, terdapat 5 siswa atau 17% yang berada pada kategori kurang, 3 siswa atau 10% pada kategori kurang sekali, dan 1 siswa atau 3% pada kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan dasar menggiring bola siswa kelas III SD Negeri Karangjati 03 secara umum didominasi oleh kategori baik dan sedang. Pengkategorian tersebut memberikan gambaran mengenai posisi kemampuan setiap siswa berdasarkan hasil pengukuran waktu tempuh yang diperoleh dalam pelaksanaan tes.

Dominasi kategori baik dan sedang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menyelesaikan rangkaian gerakan menggiring bola sesuai dengan prosedur tes yang digunakan dalam penelitian. Pelaksanaan tes mengharuskan siswa melakukan gerakan menggiring bola secara zig-zag melewati delapan cone, kemudian dilanjutkan dengan menggiring bola lurus sejauh 7,5 meter hingga mencapai garis akhir. Dengan demikian, hasil penelitian menggambarkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan rangkaian keterampilan menggiring bola sesuai lintasan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, keterampilan menggiring bola tidak diukur berdasarkan aspek teknik tertentu secara terpisah, melainkan berdasarkan hasil akhir pelaksanaan tes berupa waktu tempuh siswa dalam menyelesaikan seluruh rangkaian gerakan (Hidayat et al., 2024).

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Wardana et al. (2024) yang menunjukkan bahwa keterampilan gerak menggiring bola peserta didik berada pada kategori

baik. Selain itu, penelitian Rahayu et al. (2022) juga menunjukkan bahwa keterampilan menggiring bola pada siswa sekolah dasar berada pada kategori cukup baik. Kesamaan tersebut menunjukkan bahwa hasil pengukuran keterampilan menggiring bola pada peserta didik dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kemampuan yang dimiliki berdasarkan karakteristik subjek dan instrumen yang digunakan. Meskipun demikian, hasil penelitian tidak dapat dibandingkan secara mutlak karena terdapat perbedaan karakteristik subjek, usia, lingkungan penelitian, serta prosedur dan instrumen pengukuran yang digunakan pada masing-masing penelitian.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dasar menggiring bola siswa kelas III SD Negeri Karangjati 03 berada pada kategori yang beragam, mulai dari kurang sekali hingga sangat baik, dengan kategori baik dan sedang sebagai kategori yang paling dominan. Temuan tersebut memberikan gambaran objektif mengenai kondisi keterampilan dasar menggiring bola siswa pada saat penelitian dilakukan. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal, khususnya untuk mengetahui gambaran tingkat keterampilan menggiring bola siswa. Namun, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan hanya mengukur satu variabel, hasil penelitian hanya menggambarkan tingkat keterampilan dasar menggiring bola siswa dan tidak dimaksudkan untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi maupun hubungan sebab-akibat terhadap keterampilan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Survei Keterampilan Dasar Menggiring Bola pada Siswa Kelas III SD Negeri Karangjati 03, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Tingkat keterampilan dasar menggiring bola siswa kelas III SD Negeri Karangjati 03 berdasarkan hasil tes menunjukkan nilai rata-rata waktu tempuh sebesar 16,91 detik, dengan waktu tercepat 16,05 detik dan waktu terlambat 18,02 detik. Hasil tersebut memberikan gambaran mengenai tingkat keterampilan menggiring bola siswa berdasarkan kemampuan menyelesaikan rangkaian gerakan menggiring bola yang telah ditentukan dalam tes.

Kategori keterampilan dasar menggiring bola siswa kelas III SD Negeri Karangjati 03 berdasarkan hasil pengkategorian T-Score terdiri atas 1 siswa (3%) kategori sangat baik, 10 siswa (34%) kategori baik, 10 siswa (34%) kategori sedang, 5 siswa (17%) kategori kurang, dan 3 siswa (10%) kategori kurang sekali. Dengan demikian, kategori yang paling banyak ditemukan adalah kategori baik dan sedang, masing-masing sebanyak 10 siswa, sehingga secara umum keterampilan menggiring bola siswa berada pada rentang kategori sedang sampai baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dasar menggiring bola siswa kelas III SD Negeri Karangjati 03 memiliki tingkat kemampuan yang beragam. Sebagian besar siswa berada pada kategori baik dan sedang, sedangkan sebagian lainnya masih berada pada kategori kurang dan kurang sekali. Hasil tersebut memberikan gambaran objektif mengenai

kondisi keterampilan menggiring bola siswa dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan serta pengembangan ekstrakurikuler futsal di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi. Bumi Aksara.
- Arimbawa, I. W. E. (2026). Pengaruh Pelatihan Menggiring Bola Secara Bebas Terhadap Menggiring Bola Pada Siswa Peserta ekstrakurikuler Sepakbola Sma Negeri 2 Bangli Tahun pelajaran 2024/2025. JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(1), 66–84.
- Assakinah, G., Sholeha, M., Al Hafiz, M. H. D. R., Akbar, N., Wahyudi, R., Reihan, M. T., Zakky, M. I., & Riski, E. (2025). Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola. Catha: Jurnal Penelitian Kreatif Dan Inovatif, 2(4), 56–64.
- Asy'ary, A. (2023). Survei Kondisi Fisik dan Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Umur 12-15 Tahun. Jurnal Sosial Teknologi, 3(2), 153–161.
- Fallo, I. S., Suhajana, S., & Widiyanto, W. (2024). Identifikasi Komponen Biomotor Dan Domain Keterampilan Motorik Permainan Futsal. Jurnal Pendidikan Olah Raga, 13(2), 319–345.
- Hasyim, H., Rahmi, S., & Hasanudin, M. I. (2025). Pengaruh Latihan Small Side Games dalam Meningkatkan Kemampuan Passing pada Permainan Futsal. Jurnal Performa Olahraga, 10(1), 1–4.
- Hidayat, M. T., Warthadi, A. N., Sistiasih, V. S., & Kurniawan, A. T. (2024). Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Siswa SD Negeri Pucangan 02 Kartasura. Jurnal Porkes, 7(2), 910–920.
- Jamudin, J., Gani, R. A., & Ma'mun, S. (2022). Survei Tingkat Keterampilan Dasar Shooting Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sman 1 Surade. Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga, 4(2), 82–90.
- Lukman, A. R., Aldianto, S., & Praktiko, E. J. (2023). Tingkat Keterampilan Dribbling Sepak Bola pada SMP Al-Irsyad Surakarta. Buletin Literasi Budaya Sekolah, 1(1).
- Mappaompo, M. A. (2024). Komponen Fisik dan Keterampilan Menggiring Bola. Penerbit NEM.
- Maswati, I., Indriyani, T., Nawir, N., Kusmiron, L., Annisa, R., & Rahmadana, W. S. (2026). RITMIK DAN SENSORIK ANAK USIA DINI: Integrasi Gerak Untuk Perkembangan Otak. Penerbit KBM Indonesia.
- Nasihudin, N., & Hariyadin, H. (2021). Pengembangan keterampilan dalam pembelajaran. Jurnal Pendidikan Indonesia, 2(4), 733–743.
- Nurcahyo, P. J., Setyawati, H., & Kusuma, D. W. Y. (2026). Buku ajar sepak bola dasar. Minhaj Pustaka.
- Nurdiansyah, F., & Bayu, A. T. (2024). Analisis keterampilan dribbling dalam permainan futsal pada siswa SMA Al Mubarak Tangerang Selatan. Sportology Journal, 1(2), 41–48.
- Prayoga, N. A., Ali, M., & Yanto, A. H. (2022). Pengaruh latihan variasi kelincuhan terhadap kemampuan dribbling pada pemain SSB. Indonesian Journal of Sport Science and Coaching, 4(2), 119–132.
- Putra, B. M., Yuliawan, D., & Bakti, R. A. (2025). Survei Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Ssb Airlangga Wates, Kabupaten Kediri, Jawa Timur Tahun 2024. Nusantara Sporta: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Keolahragaan, 3(02), 168–180.

- Rahayu, N. G., Supriyanto, S., & Mesterjon, M. (2022). Survei keterampilan dribbling sepak bola kelas VI SDN 06 Teramang jaya kabupaten mukomuko. *Educative Sportive*, 3(1), 73–76.
- Ramadhan, D., Pranata, D. Y., & Sarwita, T. (2021). Survei Keterampilan Dasar Sepak Bola Pada Atlet U 9–11 Tahun Di Lambhuk Football Academy Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(2).
- RAMADHANI, M. R. (2024). Pengaruh Latihan Shuttle Run Dan Zigzag Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di Smp Negeri 30 Palembang.
- Restami, D., Syaputra, R., & Perdima, F. E. (2026). Level Of Dribbling Skills In Futsal Games Among Extracurricular Players Of Himajas Putri At Dehasen University Bengkulu. *Journal of Multidisciplinary Research*, 2(2), 63–72.
- Ridha, M. A. R. (2023). Survei Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di Mi-Mwb At-Tahdiriyyah Jalancagak Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun Ajaran. *Ummi*, 13(3), 239–244.
- Ridwan, T. M., & Pritama, M. A. N. (2026). Survei Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola Pada Pemain Usia 14–15 Tahun. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 6(1), 66–80.
- Saharullah, S., Muhammadong, M., Mappanyukki, A. A., Pirmansyah, A., & Supriman, A. (2023). Analisis Tingkat Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Siswa SMA Negeri 5 Pinrang. *Journal on Education*, 6(1), 4460–4466.
- Sari, C. I. (2023). Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap Ketepatan Shooting Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Tim Futsal Putri Hmps Penjas Universitas Muhammadiyah Palopo. *Universitas Muhammadiyah Palopo*.
- Sari, P. R., & Nugraha, U. (2022). Pengaruh latihan wall pass terhadap ketepatan passing tim futsal putri Tanjung Jabung Barat. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 4(1), 91–99.
- Sari, Y. Y., Ulfani, D. P., & Ramos, M. (2024). Pentingnya pendidikan jasmani olahraga terhadap anak usia sekolah dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 478–488.
- Siagian, A. S. (2024). Analisis keterampilan dasar menggiring bola dalam permainan sepak bola di kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan. *UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (4th ed.). Alfabeta.
- Syandi, F. M., Izzuddin, D. A., & Wijaya, H. H. (2026). Analisis Keterampilan Dribbling Dan Passing Pemain Sepak Bola U-12 Di Club Bina Rosada Soccer Academy. *Holistic Journal of Sport Education*, 5(2), 528–539.
- Tasti, M. H. D. (2024). Pengaruh Kecepatan Terhadap Kemampuan Dribbling Sepak Bola di SMP Negeri 1 Jarai. *Integrated Sport Journal (ISJ)*, 2(3), 100–104.
- Wardana, Y. P., Yudasmar, D. S., & Sari, Z. N. (2024). Survei Keterampilan Teknik Dasar Menggiring dan Menendang dalam Permainan Sepakbola Fase D. *Journal Sport Science Indonesia*, 3(3), 530–539.
- Widodo, P., & Subekti, A. (2025). Keterampilan Dasar Bermain Futsal Usia 16 Putra Club Northland Futsal Akademi Kebumen Tahun 2025: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(3), 308–315.